

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN *SUBJECTIVE WELL – BEING* PADA SISWA SMP DI PONDOK PESANTREN CENDEKIA DARUL LUTVIYAH MURNI NW AIKMEL

Dinda Dwi Lestari, Dinni Asih Febriyanti

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang Semarang 50275

[*psychology20069@gmail.com*](mailto:psychology20069@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan *Subjective Well-Being* pada siswa SMP Pondok Pesantren Cendekia Darul Lutviah Murni NW Aikmel. *Subjective Well-Being* dapat diartikan evaluasi subjektif seseorang terhadap hidupnya yang meliputi komponen kepuasan hidup, afek positif, dan afek negatif. Dukungan Sosial Keluarga merupakan keberadaan keluarga yang bisa diandalkan untuk dimintai bantuan, dorongan, dan penerimaan apabila individu mengalami kesulitan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa SMP Pondok Pesantren Cendekia Darul Lutviah Murni NW Aikmel yang berada di kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 200 orang dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 127 orang dan jumlah sampel *tryout* yang digunakan sebanyak 60 orang. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan Skala Dukungan Sosial Keluarga (36 aitem, $\alpha = 0,913$). dan Skala *Subjective Well-Being* (33 aitem, $\alpha = 0,875$). Analisis data menggunakan metode analisis regresi sederhana menunjukkan koefisien korelasi 0,875 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sehingga terdapat hubungan positif antara Dukungan Sosial Keluarga dengan *Subjective Well-Being* pada siswa SMP Pondok Pesantren Cendekia Darul Lutviah Murni NW Aikmel. Artinya semakin tinggi tingkat Dukungan Sosial Keluarga siswa, maka semakin tinggi pula tingkat *Subjective Well-Being* nya.

Kata kunci: *Dukungan Sosial Keluarga, Subjective well-being, Siswa, Pondok Pesantren*

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL FAMILY SUPPORT AND SUBJECTIVE WELL – BEING ON SMP STUDENTS AT PONDOK PESTREN CENDEKIA DARUL LUTVIYAH MURNI NW AIKMEL

Dinda Dwi Lestari, Dinni Asih Febriyanti

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro

Prof. Soedarto, SH. Street, Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

[*psychology20069@gmail.com*](mailto:psychology20069@gmail.com)

Abstract

This study aims to empirically examine the relationship between Family Social Support and Subjective Well-Being in Middle School Students Cendekia Darul Lutviah Murni Islamic Boarding School NW Aikmel. Subjective Well-Being can be interpreted as a person's subjective evaluation of his life which includes components of life satisfaction, positive affect, and negative affect. Family Social Support is the existence of a family that can be relied on for help, encouragement, and acceptance when individuals experience difficulties. The population used in this study were students of SMP Pondok Pesantren Cendekia Darul Lutviah Murni NW Aikmel who were in class VII, VIII, and IX, amounting to 200 people with the number of research subjects as many as 127 people and the number of tryout samples used as many as 60 people. The technique used for sampling is by using a simple random sampling technique. The data collection method used is the Family Social Support Scale (36 items, = 0.913). and Subjective Well-Being Scale (33 items, = 0.875). Data analysis using the simple regression analysis method showed a correlation coefficient of 0.875 with a significance of 0.000 ($p < 0.05$), so that there was a positive relationship between Family Social Support and Subjective Well-Being in Middle School students of Pondok Pesantren Cendekia Darul Lutviah Murni NW Aikmel. This means that the higher the level of Family Social Support of students, the higher the level of Subjective Well-Being.

Keywords: Family Social Support, Subjective well-being, Students, Pondok Pesantren